

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Yayasan Hasan Kafrawi

Desa Pancur merupakan sebuah desa paling utara yang berjarak kurang lebih 10 KM dari Kota Kecamatan Mayong. Desa Pancur mempunyai wilayah yang sangat luas dan berpenduduk sangat banyak berjumlah kurang lebih 8000 jiwa dengan mata pencaharian beragam yang mayoritas penduduknya adalah petani. Desa Pancur belum banyak diwarnai oleh hiruk pikuknya keramaian kota. Walaupun demikian, penduduk desa yang seluruhnya beragama Islam ini tetap tidak mengabaikan arti pentingnya sebuah pendidikan, terutama pendidikan Islam. Kebanyakan dari penduduk desa mengasah kemampuan intelektualnya di Pondok Pesantren.

Seiring dengan perkembangan zaman, kemudian bermula dari salah satu tokoh (Masrukhan) yang mempunyai inisiatif yang ingin mengembangkan lembaga pendidikan islam berkualitas di desa Pancur, sehingga pada waktu itu beliau mengadakan pertemuan yang diikuti oleh empat orang yaitu : Bapak Masrukhan, Bapak Faidloni, Bapak H. Badawi dan Bapak H. Muzahid. Dalam pertemuan itu menghasilkan dan memutuskan untuk mendirikan yayasan, kemudian H. Badawi, H. Masykuri dan H. Tahrir Nawawi, mereka menghadap Notaris di Jepara dan terbentuklah Yayasan Islam Hasan Kafrawi dengan No.

21/YAY/1992/PN/JPR tertanggal 23 September 1992 yang menaungi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan pada tahun 2006 bertambah SMK Hasan kafrawi.

4.1.2. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi lembaga berbasis Islam yang unggul dalam bidang sosial/pendidikan, kemanusiaan dan Keagamaan, untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengantarkan masyarakat berpendidikan, berbudaya, berkepribadian dan berakhlakul karimah berhaluan ahlussunah wal jamaah.

2. Misi

- a. Meningkatkan pendidikan dan pengajaran unggulan pada semua unit pendidikan di bawah yayasan.
- b. Membangun pusat dakwah, sosial dan pendidikan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat.
- c. Membangun citra/kepribadian yang mencintai/bangga menjadi bangsa Indonesia dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidupnya.
- d. Menyelenggarakan berbagai layanan sosial dalam membantu pemberdayaan umat Islam

3. Tujuan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas yayasan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Dalam bidang Pendidikan

- a. Mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan dengan mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah tingkat ula dan wustho, Madrasah Ibtidayah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP), Islam, Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Islam, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Pondok Pesantren, Sekolah non formal dan kursus-kursus ketrampilan.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu pengetahuan serta studi banding.

2. Dalam bidang keagamaan :

- a. Meningkatkan pemahaman keagamaan dengan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran Islam ahlu sunnah waljamaah.
- b. Melaksanakan syiar keagamaan
- c. Melakukan studi banding keagamaan

3. Dalam bidang kemanusiaan :

Menyantuni anak yatim dan fakir miskin.

4.1.3 Kekayaan yayasan Islam hasan Kafrawi

Kekayaan Yayasan, terdiri dari :

- a. Kekayaan (para) pendiri yayasan yang dipisah dari kekayaan pribadi (para) pendiri yayasan, baik dalam bentuk uang dan atau barang, yang dimaksud oleh (para) pendiri ke dalam yayasan sebagai kekayaan awal yayasan, saat senilai Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).
- b. Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat.
- c. Wakaf
- d. Hibah
- e. Hibah wasiat
- f. Perorehan lain yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan atau Perundang-undangan yang berlaku.

Semua kekayaan yayasan harus dipergunakan untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan.

4.1.4 Struktur Organisasi Yayasan Hasan Kafrawi

a. Pembina

- Ketua : Dr. H. Abdul Muhaya, M.A.
- Anggota : H. Abdul Bashir Muchtar, M.A.
- H. Muzahid, A.Ma
 - H.M. Tahrir Nawawi.
 - Ahmad Nasihan

b. Pengurus

Ketua Umum	: Jamal Luthfi, MM.
Wakil Ketua Bidang pendidikan	: Miftahurrozaq, S.Pd.I
Wakil Ketua bdg Sarana Prasarana	: Nur Afandi, SE
Wakil Ketua Bidang Litbang	: Kholidah, S.Ag
Sekretaris Umum	: Mustafid, S.HI
Wakil Sekretaris I (Pendidikan)	: Imam Muslim
Wakil Sekretaris II (Sarpras)	: Nadzifah, S.Pd.I
Wakil Sekretaris III (Litbang)	: Eko Makruf, S.Ag
Bendahara Umum	: M. Hisyam
Wakil Bendahara	: Badruddin, S.HI

c. Pengawas

Ketua	: Miftahurroqib, M.SI
Anggota	: Drs. Abdul Ghofar, M.SI -Drs. Alifi

4.2. Deskripsi Responden

Yayasan Hasan Kafrawi terdiri dari beberapa lembaga mulai dari MI, MTs, MA dan SMK. Dalam informasi akuntansi pada Yayasan Hasan Kafrawi terdapat arus penerimaan dan pengeluaran kas. Adapaun penjelasan dari penerimaan dan pengeluaran kas pada Yayasan Hasan Kafrawi adalah sebagai berikut:

4.2.1 Penerimaan Kas

Penerimaan kas dalam Yayasan Hasan Kafrawi terdiri dari dua (2) sumber penerimaan yaitu:

1. Dana Non Pemerintah

Dana non pemerintah yaitu dana yang di dapat bukan dari pemerintah seperti:

a. Sumbangan atau hibah dari donator

Uang Hibah dari Donatur tetap atau Donatur tidak tetap maupun yang diberikan oleh masyarakat diserahkan langsung kepada bendahara dan diketahui oleh ketua yayasan, kemudian bendahara mencatat jumlahnya dalam blanko (kuitansi) penerimaan kas yang bertanda tangan sah dan menyalinnya dalam buku kas yayasan, selanjutnya uang tersebut disimpan oleh bendahara atau di setorkan ke bank.

b. Sumbangan pembinaan pendidikan (SPP)

Pembayaran uang SPP sekolah sebulan sekali dan pembayaran melalui staff tata usaha unit akuntansi, lalu bagian tata usahamencatat pada buku SPP siswa danmengisi kartu uang sekolah dan menandatangani dan memberikan kembali kepada siswa sebagai bukti telah memebayar. Pada akhir akhir bulan bagian tata usahasegera membuat laporan pembayaran uang sekolah siswa kepada bagian bendahara sekolah untuk dibuatkanlaporan keuangan

c. SPI

Pembayaran uang sekolah atau uang gedung dibayarkan setahun sekali yaitu pada liburan semester genap. Siswa membayar kepada staff tata usaha unit akuntansi, lalu bagian tata usaha mencatat dalam buku pembayaran gedung dan

membuat kuitansi pembayaran rangkap 2 (siswa dan TU) dan menandatangani dengan siswa dan memberikan kembali satu lembar kuitansi pembayaran tersebut kepada siswa sebagai bukti telah membayar. Pada akhir akhir bulan bagian tata usaha segera membuat laporan pembayaran Bangunan sekolah siswa dan menyerahkan uang tersebut kepada bagian bendahara sekolah untuk dibuatkan laporan keuangan.

2. Dana Pemerintah (BOS)

Penyaluran dana BOS dilakukan secara langsung dari lembaga penyalur yang diberikan kewenangan oleh pemerintah ke rekening sekolah. Oleh karena itu, sekolah penerima BOS harus memiliki rekening sekolah atas nama lembaga yang harus di tandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara BOS. Pengambilan dana BOS dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai keperluan sekolah. Dana BOS yang masuk ke yayasan kemudian di rekap ke buku kas yayasan.

4.2.2 Pengeluaran Kas

Setiap aktivitas yayasan yang memerlukan dana dari kas yayasan dapat langsung diambil kepada bendahara dengan syarat membuat terlebih dahulu proposal atau rincian anggarannya yang disetujui oleh ketua yayasan. Proposal yang telah disetujui oleh ketua tersebut diberikan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen bukti adanya pengeluaran kas. Pengeluaran kas di Yayasan Hasan Kafrawi adalah sebagai berikut:

1. Biayalistrik
2. Biaya air
3. Biaya telepon
4. Gaji
5. Biaya Wifi
6. Biaya pembelian modul
7. Biaya kaostim
8. Dst.

Setiap pengeluaran kas di Yayasan Hasan Kafrawi selalu menggunakan kuitansi dan di tulis dalam buku kas yayasan guna sebagai laporan.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Yayasan Hasan Kafrawi memerlukan sistem yang baru dan secara teknologi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada sistem lama. Berikut merupakan analisis kebutuhan Yayasan Hasan Kafrawi:

1. Yayasan Hasan Kafrawi membutuhkan aplikasi pencatatan keuangan yang mudah, praktis dan efisien. Aplikasi yang dibutuhkan digunakan untuk merekam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yayasan yang ada di perusahaan secara terkomputerisasi.

2. Yayasan Hasan Kafrawi memerlukan aplikasi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara sederhana dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku di Yayasan Hasan Kafrawi. Laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi standar aturan pencatatan keuangan di Yayasan Hasan Kafrawi.
3. Yayasan Hasan Kafrawi membutuhkan aplikasi yang dapat melakukan segala kegiatan akuntansi tanpa perlu adanya pelatihan terhadap pengguna untuk menjalankan aplikasi tersebut atau membuat bingung pengguna. Aplikasi tersebut diharapkan dapat digunakan oleh semua bendahara sekolah di Yayasan Hasan Kafrawi.

4.3.2. Analisis Penerapan dan Pengujian Aplikasi Si APIK

Aplikasi si Apik diterapkan dan diuji di GR Souvenir selama 30 hari, yaitu tanggal 1 - 31 Maret 2021. Berikut merupakan analisis hasil penerapan aplikasi si Apik di Yayasan Islam Hasan Kafrawi:

1. Siklus pengolahan data dalam penerapan aplikasi Si Apik

a. *Input* Pemasukan

Input Pemasukan merupakan kegiatan pemrosesan memasukkan data ke dalam sistem. Pada aplikasi si Apik, semua data berkaitan dengan kegiatan operasional yayasan seperti pemasukan dari dana infaq, donatur, BOS dan lain sebagainya. Sistem pelaporan akuntansi dari lembaga ke yayasan yaitu laporan pemasukan yang di peroleh lembaga terlebih dahulu di

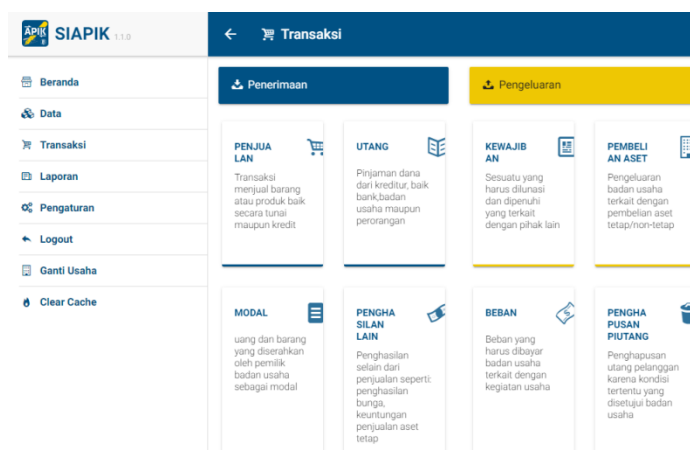
inputoleh bendahara lembaga atau TU bagian keuangan dan selanjutnya peloparan di setor ke bendahara yayasan untuk di input menjadi satu dalam sistem pelaporan akuntansi yayasan. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh bendahara MI Miftahul Ulum I:

“Jadi di lembaga anak-anak membayar SPP, uang modul dan uang gedung ke TU kemudian dari TU di setor ke bendahara dan di input melalui aplikasi si Apik oleh bendahara lembaga sekolah dan baru setelah itu laporan akhir di serahkan pada yayasan mbak”

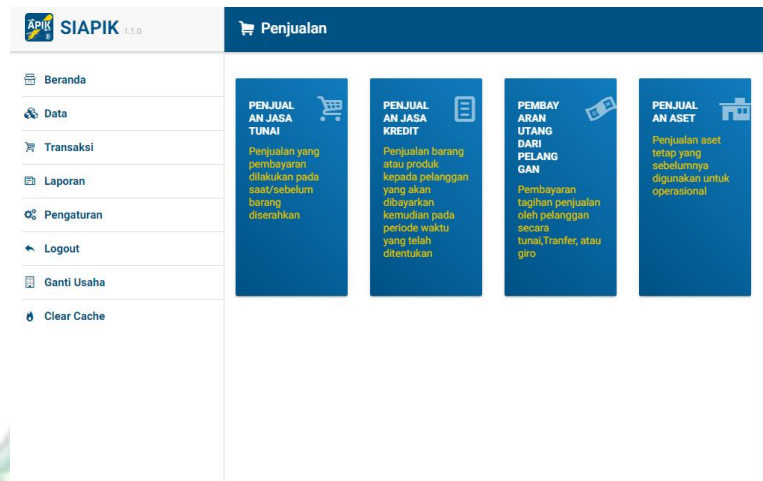
Berikut adalah contoh input pemasukan di yayasan Hasan Kafrawi dengan menggunakan aplikasi si Apik.

1) Infaq/SPI

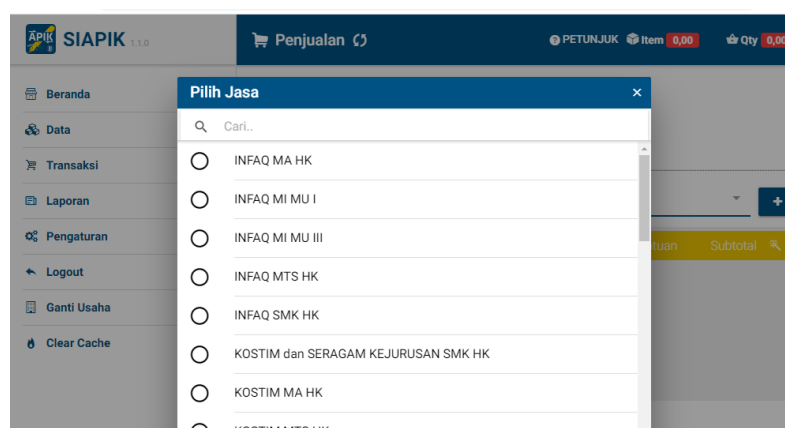
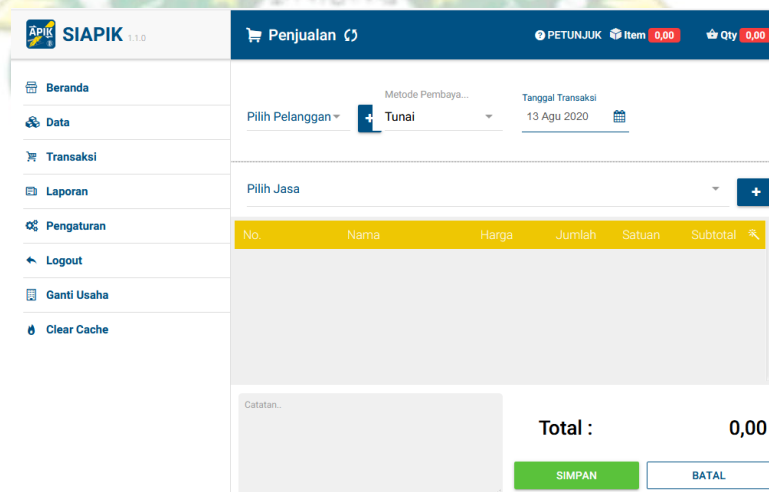
Berikut adalah salah satu contoh dalam melakukan input infaq/SPI dari lembaga MI MU III yang termasuk dibawah naungan Yayasan Hasan Kafrawi yang transaksinya terjadi pada tanggal 21 Maret 2020.



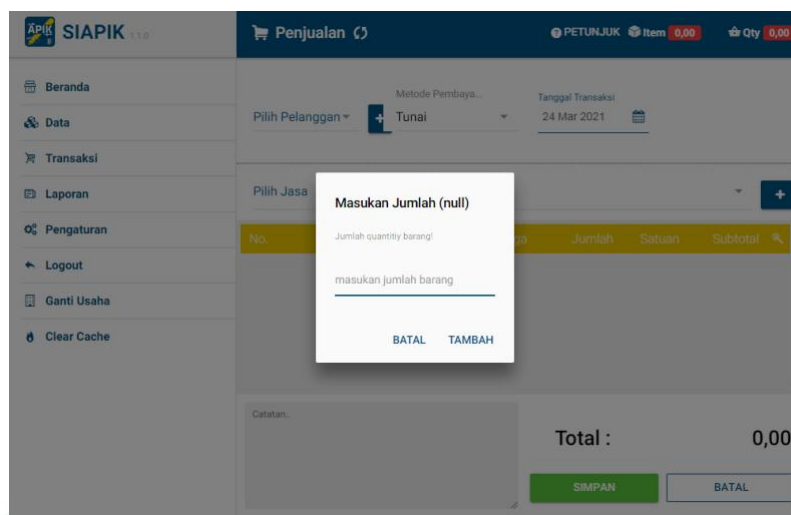
Langkah pertama yang dilakukan dalam input data dengan membuka aplikasi Si Apik. Kemudian masuk pada menu transaksi pada menu penerimaan.



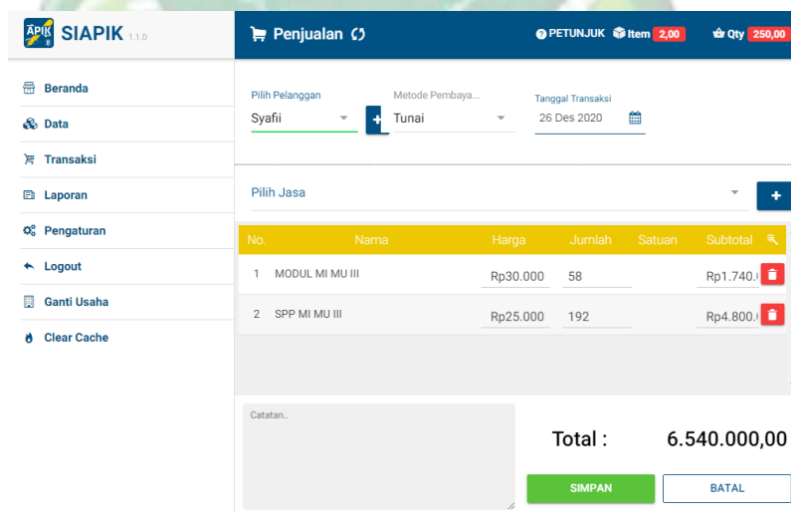
Langkah kedua yaitu dengan pilih menu penjualan dan pilih penjualan jasa tunai.



Setelah memilih jasa tunai, selanjutnya memilih lembaga yang akan di input dana infaq/ SPI. Seperti dalam contoh peneliti menginput dana Infaq/SPI dari MI MU III.



Selanjutnya dilakukan penginputan dana yaitu dengan memasukkan jumlah dana yang masuk ke yayasan Hasan Kafrawi dari lembaga MI MU III.

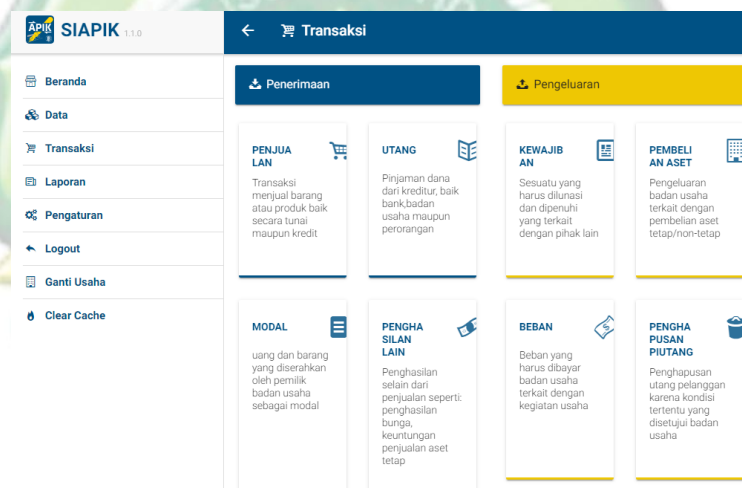


Dan tampilan akhir dari penginputan masukan dana Infaq/SPI dari lembaga MI MU III ke Yayasan Islam Hasan Kafrawi seperti dalam gambar di atas.

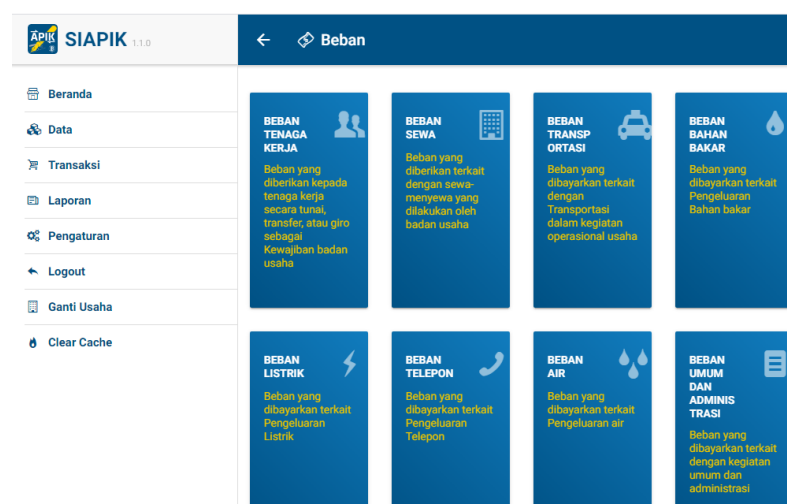
b. Input *Pengeluaran*

Input Pengeluaran merupakan kegiatan pemrosesan memasukkan data pengeluaran yayasan ke dalam sistem. Pengeluaran yang dana yang dilakukan Yayasan Hasan Kafrawi meliputi biaya listri, biaya telepon, biaya internet, pembelian kostim, pembelian modul dan lain sebagainya. Berikut adalah contoh input pengeluaran di Yayasan Hasan Kafrawi dengan menggunakan aplikasi si Apik.

1) Biaya Listrik



Langkah pertama yang dilakukan dalam input data dengan membuka aplikasi Si Apik. Kemudian masuk pada menu transaksi pada menu Pengeluaran.



Langkah kedua yaitu dengan pilih menu beban listrik pada ikon menu yang tersedia di aplikasi Si Apik yang di terapkan oleh yayasan Hasan Kafrawi.

The screenshot shows the 'Beban' form in the SIAPIK 1.1.0 application. The form is titled 'Beban' and has a back arrow and a refresh icon. The left sidebar contains a menu with options: Beranda, Data, Transaksi, Laporan, Pengaturan, Logout, Ganti Usaha, and Clear Cache. The main content area shows the following fields and buttons:

- Nilai *:** Rp562.157
- Tanggal Transaksi:** 19 Des 2020
- Metode Pembayaran:** Tunai, Transfer, Giro
- Buttons:** Pembayaran, Tagihan, SIMPAN, BATAL

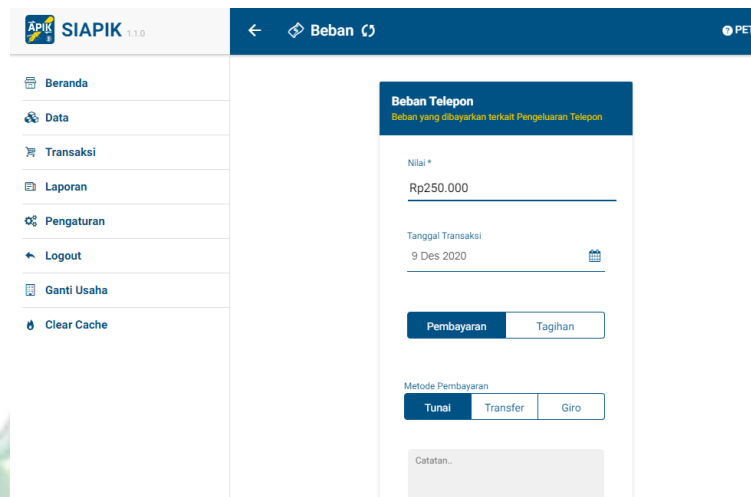
Dalam gambar di atas adalah proses penginputan biaya listrik di Yayasan Hasan Kafrawi yang nantinya masuk dalam pengeluaran bulanan yayasan.

2) Biaya telepon

The screenshot shows the 'Beban' menu in the SIAPIK 1.1.0 application. The menu is titled 'Beban' and has a back arrow and a refresh icon. The left sidebar contains a menu with options: Beranda, Data, Transaksi, Laporan, Pengaturan, Logout, Ganti Usaha, and Clear Cache. The main content area shows the following menu items:

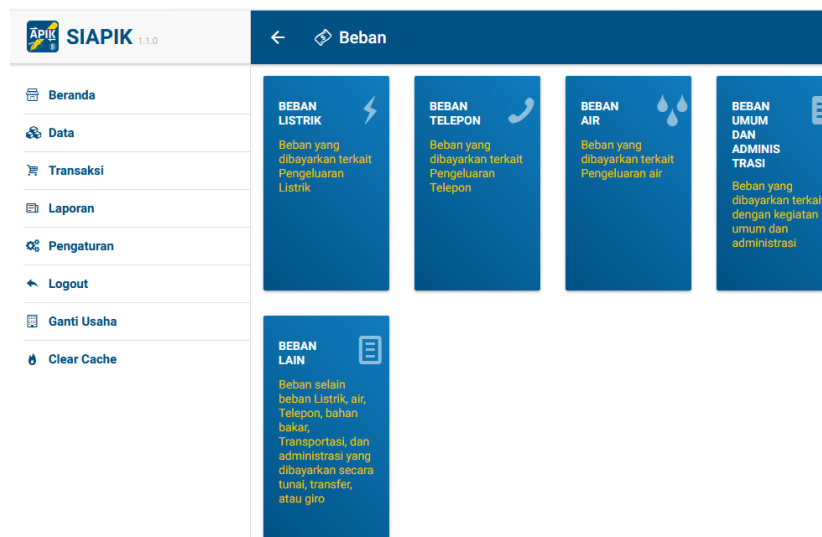
- BEBAN LISTRIK:** Beban yang dibayarkan terkait Pengeluaran Listrik
- BEBAN TELEPON:** Beban yang dibayarkan terkait Pengeluaran Telepon
- BEBAN AIR:** Beban yang dibayarkan terkait Pengeluaran air
- BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI TRAKSI:** Beban yang dibayarkan terkait dengan kegiatan umum dan administrasi
- BEBAN LAIN:** Beban selain beban Listrik, air, Telepon, bahan bakar, Transportasi, dan administrasi yang dibayarkan secara tunai, transfer, atau giro

Seperti dalam penginputan pengeluaran biaya listrik yaitu dengan pilih menu beban telepon pada ikon menu yang tersedia di aplikasi Si Apik yang di terapkan oleh Yayasan Islam Hasan Kafrawi.

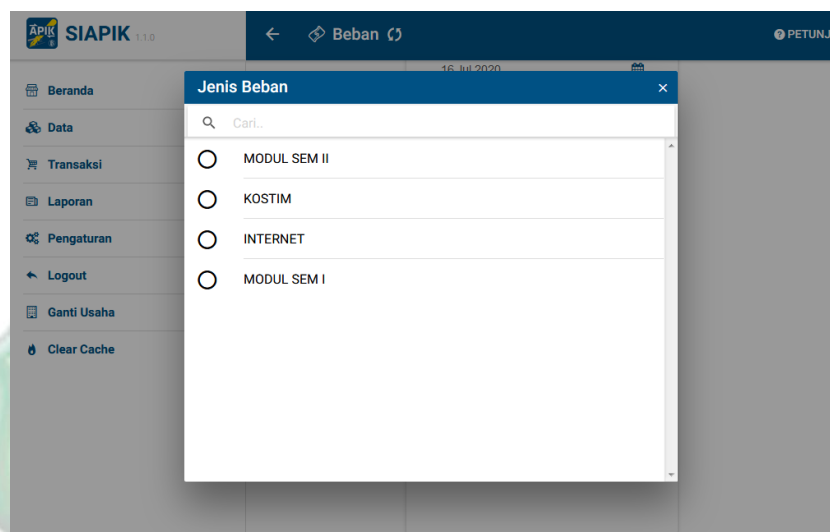


Dalam gambar di atas adalah proses penginputan biaya telepon di Yayasan Islam Hasan Kafrawi yang nantinya masuk dalam pengeluaran bulanan yayasan.

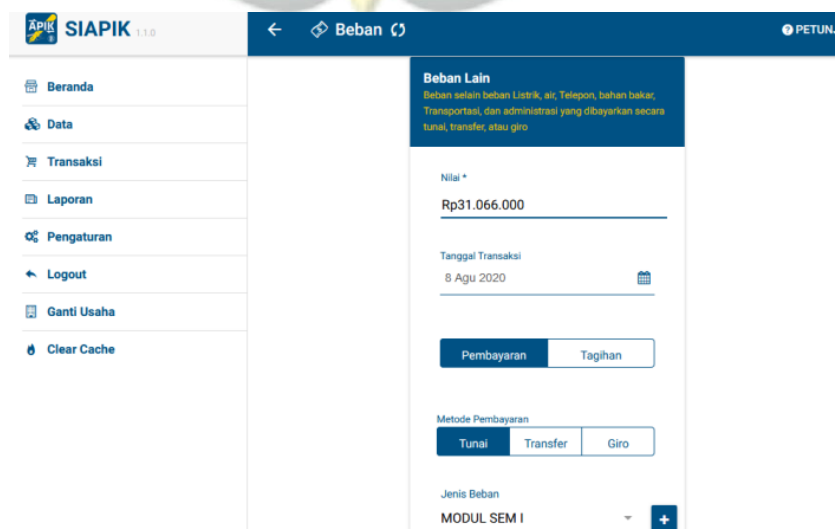
3) Pembelian Modul



Seperti dalam penginputan pengeluaran biaya listrik dan biaya telepon dengan pilih menu pengeluaran. Setelah itu pilih menu beban lain untuk pembelian modul. Selain pembelian modul, seperti pembelian kostum juga terdapat dalam beban lain.



Setelah itu pilih jenis beban lain yang akan di input pengeluarannya. Seperti dalam contoh input pengeluaran pembelian modul pada semester I.



Kemudian mulai penginputan dana untuk pengeluaran pembelian modul semester I di yayasan Hasan Kafrawi dan masuk pada sistem Si Apik.

c. Keluaran (*Output*)

Output merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi si Apik, menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan pada aplikasi ini terbagi menjadi berbagai bentuk. Yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba dan laporan arus kas. Hasil dari output pada aplikasi ini dapat di transfer ke dalam format lain seperti PDF dan Excel. Hal ini dapat memudahkan pengguna untuk mencetak laporan ke dalam kertas (*hard copy*) sebagai berikut:

YAYASAN ISLAM HASAN KAFRAWI	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
Per: 2020	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp1.472.059.621,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp0,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp1.472.059.621,00
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00

Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
MODAL	
Modal	Rp0,00
Saldo Laba	Rp1.472.059.621,00
Jumlah Modal	Rp1.472.059.621,00
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp1.472.059.621,00

YAYASAN ISLAM HASAN KAFRAWI	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode: Desember 2020	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Pendapatan	Rp1.820.340,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp30.692.379,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp7.050.000,00
Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp310.538.000,00
Laba (Rugi)	Rp1.472.059.621,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1.472.059.621,00

YAYASAN ISLAM HASAN KAFRAWI	
Laporan Arus Kas	
Per: 2020	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp70.520.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00

Tambahan Modal	Rp0,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp5.787.437,00
Pelunasan Pinjaman	Rp0,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp64.732.563,00
Saldo Awal Setara Kas	Rp1.407.327.058,00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp1.472.059.621,00

2. Identifikasi manfaat yang di dapatkan yayasan

Dalam menerapkan aplikasi Si Apik terdapat beberapa manfaat yang di dapatkan oleh yayasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Aplikasi akuntansi si Apik membantu yayasan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara *otomatic*. Dalam penggunaannya dapat dengan mudah di akses oleh pengguna seperti dalam melakukan pencatatan transaksi akuntansi dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pengguna dapat melihat laporan-laporan keuangan yang sudah terinput dari proses pencatatan transaksi tanpa perlu menghitung secara manual. Dalam wawancara peneliti juga di kemukan oleh bendahara MI Miftahul Ulum III:

“Laporan tersusun dengan baik, kehiutng dengan otomatis ya mbk, sebab kalau manual lebih lama”

- b. Perusahaan dapat mengetahui penerimaan dan pengeluaran pada periode yang ditentukan. Dan dari hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk perbaikan dalam pengelolaan akuntansi yayasan.

- c. Transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di yayasan telah tersiapkan dengan baik setelah menggunakan aplikasi ini

3. Identifikasi kendala yang dihadapi Yayasan

Adapun kendala yang dihadapi Yayasan Islam Hasan Kafrawi dalam mengaplikasikan aplikasi Si Apik adalah Beberapa pengguna yang berumur di Yayasan Islam Hasan Kafrawi masih kurang memahami dengan baik dalam pengoprasian aplikasi Si Apik, akan tetapi hal tersebut tercover dengan pengguna yang lebih muda-muda.

4.3.3. Analisis Kelayakan Sistem Baru/ Aplikasi Si APIK

Dalam analisis kelayakan penulis menggunakan metode kelayakan TELOS. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah perangkat lunak yang di terpakan sesuai dengan kebutuhan sistem infrmasi akuntansi Yayasan Hasan Fafrawi:

1. Analisis kelayakan Teknik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan hasil analisis kelayakan teknik, yaitu dalam penerapannya, teknologi yang digunakan pada aplikasi si Apik ini cukup praktis dan memudahkan penggunanya untuk melakukan pencatatan transaksi. Aplikasi ini dapat dikatakan cukup efektif karena dapat digunakan pada *android* yang dengan mudah dibawa dan digunakan dimana saja. Fitur yang ada dalam aplikasi ini dilengkapi dengan ikon bergambar serta penjelasan singkat sehingga

dapat dijalankan oleh semua pengguna dengan sangat mudah tanpa tau pengetahuan tentang akuntansi. Seperti paparan dari kepala sekolah SMK Hasan Kafrawi mengatakan bahwa:

“Semenjak menggunakan Si Apik ini memperingan pekerjaan bendahara dalam membuat sistem informasi akuntansi lembaga, Si Apik juga sudah cukup melengkapi sistem informasi akuntansi yayasan”

Yayasan Hasan Kafrawi memiliki teknologi perangkat keras (hardware) berupa ponsel pintar berbasis *android* untuk menerapkan aplikasi si Apik, sehingga yayasan dapat menerapkan sistem baru ini dalam proses kegiatan operasional yayasan. Aplikasi si Apik dapat digunakan oleh semua kalangan/ khalayak umum, sehingga perusahaan tidak memerlukan pakar teknis untuk penerapan sistem yang baru. Hal itu juga di di ungkapkan oleh ketua Yayasan Islam Hasan Kafrawi dalam wawancara sebagai berikut:

“Karena sistem Si Apik dapat dengan mudah dipahami, digunakan serta di oprasikan kita tidak ada khusus pkar teknis. Penggunaan langsung pada bendahara yayasan”

2. Analisis Kelayakan Ekonomi

Pada analisis kelayakan ekonomi, penulis melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan biaya yang diperlukan serta manfaat yang diperoleh apabila menerapkan aplikasi ini di perusahaan.

Untuk mengunduh aplikasi si Apik, yayasan tidak perlu memerlukan dana, karena aplikasi ini tersedia di *playstore* yang terdapat di ponsel *android* secara gratis. Sehingga akses internet hanya digunakan pada saat mengunduh aplikasi saja. Yayasan hanya mengeluarkan biaya untuk pembelian handphone *android* sebagai infentaris bagi bendahara yayasan maupun lembaga. Hal itu di sampaikan oleh bendahara Yayasan Hasan Kafrawi dalam sesi wawancara sebagai berikut:

“Untuk biaya di perkirakan 20 juta untuk pembelian android yang dijadikan sarana mengoprasikan Si Apik oleh bendahara-bendahara lembaga, yayasan serta TU. Selebihnya tidak ada anggaran sebab apliasi offline”

Aplikasi si Apik sendiri tidak memerlukan koneksi internet untuk pengoperasiannya. Dengan aplikasi Si Apik yayasan juga dapat melakukan pencatatan transaksi dengan fitur yang lengkap serta mudah untuk digunakan. Hal ini sebanding dengan penerapan aplikasi yang bebas dari biaya pengembangannya.

3. Analisis Kelayakan Legal atau Hukum

Aplikasi akuntansi si Apik merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta sudah terverifikasi. Sistem pencatatan standar diakui dan diterima oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Sehingga, laporan dari aplikasi ini digunakan dapat di akui oleh lembaga lain.

Hal itu juga di ungkapkan dalam sesi wawancara oleh ketua Yayasan Hasan Kafrawi sebagai berikut:

“Sudah, karena kita dalam menerapkan sistem baru tentunya dengan memilah sistem yang legal, mudah dan berstandar. Aplikasi Si Apik ini kan keluaran dari Bank Indonesia beserta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang sudah terverifikasi. Sehingga keluarannya sudah terstandarisasi”

4. Analisis Kelayakan Operasional

Dalam menganalisis kelayakan operasional ini peneliti menggunakan teori dari Mc.Call. Berikut adalah tabel yang menunjukkan analisis kelayakan operasional dalam penelitian ini:

Aspek	Indikator	Keterangan
<i>Maintainability</i>	Kemampuan untuk mengidentifikasi kesalahan software guna untuk memperbaiki kesalahan dan memverifikasi keberhasilan dari perbaikan yang telah dilakukan	Pada aplikasi Si Apik yang di terapkan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi ini tidak terjadi kesalahan yang disebabkan oleh aplikasi Si Apik
<i>Flexibility</i>	Kemampuan dalam melakukan modifikasi, konfigurasi ulang dan pemeliharaan sesuai keinginan pengguna aplikasi	Dalam pengaplikasian aplikasi Si Apik di Yayasan Islam Hasan Kafrawi pengguna dapat mengubah, mengkoreksi, menambah serta

		menghapus data yang telah disimpan pada database pada master data.
<i>Usability</i>	Aplikasi dapat dengan mudah digunakan dan pahami oleh pengguna. Difokuskan pada pengoptimalan sistem agar sesuai dengan kebutuhan, kelemahandanketerampilan pengguna aplikasi.	Setelah meerapkan aplikasi Si Apik diketahui bahwa aplikasi ini dilengkapi dengan fitur seperti gambar pada setiap ikon, penjelasan singkat serta contoh ilustrasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna
<i>Testability</i>	Pengujian pengoprasian sistem informasi yang dibutuhkan telah terpenuhi dengan aplikasi tersebut	Setelah di uji, aplikasi Si Apik telah memenuhi standar pencatatan transaksi keuangan.
<i>Portability</i>	Kemampuan dalam mentransfer <i>software</i> ke <i>hardware</i> atau pada <i>software</i> yang lain.	Pada aplikasi Si Apik ini terdapat fitur <i>backup</i> yang berfungsi untuk melakukan penyimpanan <i>database</i> pada memori eksternal pada <i>android</i> serta untuk menjaga pencatatan transaksi

		keuangan. Dengan melakukan <i>restore</i> pada file <i>backup</i> maka semua data yang telah di simpan akan tersimpan pada ponsel yang berbeda.
<i>Reusability</i>	Pentransfer atau pemindahan data dari aplikasi Si Apik ke aplikasi lain	Dalam aplikasi Si Apik terdapat menu untuk menjadikan atau merubah ke berbagai format seperti PDF dan <i>Microsoft Excel</i>
<i>Interoperability</i>	Terdapat user interface dengan sistem software lain	Output dari aplikasi Si Apik yaitu berupa Laporan Keuangan yang dibuka dengan aplikasi lain yaitu PDF dan Microsoft Excel
<i>Correctness</i>	Kesesuaian program dengan spesifikasi yang dibutuhkan	Aplikasi si Apik di buat sesuai dengan standar laporan keuangan SAK EMKM, sehingga fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut telah memenuhi dengan pelaporan keuangan (neraca, laporan laba rugi,

		laporan arus kas, dan rincian keuangan.
<i>Reliability</i>	Berkenaandengankegagalan Untukmenyediakan layanan	Aplikasi Si Apik dapat operasikandengan mode offlineatau tidakterhubungdenganjaringan internet
<i>Efficiency</i>	Penggunaan secara efisien untuk melakukan operasi	Aplikasi Si Apik dapat dengan mudah digunakan dengan sistem yang telah terkomputerisasi dan terintegrasi. Selain itu, aplikasi ini juga dapat dengan mudah digunakan karena hanya dengan android sehingga dapat digunakan kapan dan dimana saja.
<i>Integrity</i>	Berhubungan dengankeamanan dan pencegahan untuk di akses orang lain yang tidak berkepentingan.	Salah satu kelemahan dalam aplikasi ini diketahui tidak dilengkapi dengan password sehingga orang lain bisa dapat dengan mudah membuka dan mengoprasikannya.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan operasional menggunakan model Mc. Call, penerapan aplikasi si Apik di Yayasan Islam Hasan Kafrawi dapat dikatakan aplikasi Si Apik ini layak untuk di terapkan dalam sistem informasi keuangan suatu lembaga seperti Yayasan Islam Hasan Kafrawi. Itu dapat diketahui dari aspek-aspek pada faktor kualitas software Mc Call's yang hampir semuanya terdapat pada aplikasi si Apik. Namun, aplikasi si Apik tidak memenuhi kualifikasi dalam aspek integrity, dikarenakan aplikasi ini belum dilengkapi dengan sistem keamanan yaitu pemberian password, sehingga dapat menjadikan pihak lain dapat menggunakan serta dengan mudah mengakses aplikasi ini.

Aplikasi si Apik ini dapat diklasifikasikan dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan lembaga. Dengan menerapkan aplikasi Si Apik, lembaga dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar dengan secara mudah. Yang mana seperti di ketahui sebelumnya, Yayasan Islam Hasan Kafrawi masih menggunakan sistem manual dalam membuat laporan keuangannya. Dalam pengoperasionalan aplikasi Si Apik ini, pengguna dapat terbantu dengan adanya fitur seperti contoh ilustrasi, deskripsi singkat serta ikon yang bergambar.

5. Analisis Kelayakan *Schedule*(Jadwal)

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh analisis pada kelayakan *Schedule*(jadwal), yaitu:

- a. Aplikasi si Apik adalah aplikasi yang digunakan pada ponsel pintar berbasis *android*. Pengoperasiannya dapat dilakuakn kapan dan dimana saja sehingga dapat mempermudah pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi tanpa batasan waktu.
- b. Setelah dilakukan pengujian pada penerapan aplikasi Si Apik, dalam melakukan transaksi pencatatan keuangan hanya memerlukan waktu 3-5 menit. Penggunaan aplikasi Si Apik ini digunakan saat melakukan transaksi pencatatan pada saat jam kerja jika memerlukan input serta output data keuangan.

Dari penemuan dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Si Apik dapat memenuhi kebutuhan laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi yang lebih tercomputerisasi dan lebih mudah dalam penggunaanya. Hal serupa juga di temukan oleh Wiratama et al.(2019), mereka menyebutkan bahwa penerapan aplikasi keuangan SI APIK berbasis an- droid dapat meningkatkan kemampuan UMKM biofarmakaka dalam menyusun pelaporan keuangan yang sesuai standar sehingga akan lebih mudah dalam mendapatkan modal dari lembaga keuangan. Zahro et al. (2019) juga mengatakan bahwa Si Apik dapat membantu memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi pada perusahaan serta dapat membenahi kelemahan sistem yang lama. Aplikasi Si Apik membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta membuat pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

4.3.4. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan Aplikasi Si Apik Dengan PSAK No 45

Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas maupun disertakan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dalam pelaporan akuntansi sebuah perusahaan. Di bawah ini hasil analisis peneliti mengenai kesesuaian laporan keuangan aplikasi si apik dengan psak no 45:

1. Komponen Pelaporan Yang Digunakan

Komponen Pelaporan Yang Digunakan PSAK No 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuain
Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan	Laporan Yayasan Hasan Kafrawi menggunakan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba dan laporan arus kas	Kurang Sesuai

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawi dengan Si Apik kurang sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Kekurang kesesuaian tersebut terdapat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang belum ada dalam laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi. Akan tetapi dari 4 kriteria yang ada dalam laporan keuangan PSAK No.45, Yayasan Islam Hasan Kafrawi telah menerapkan 3 kriteria dalam pelaporannya menggunakan aplikasi Si Apik. Sehingga, perlu adanya perbaikan serta penambahan ulang terhadap laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi agar sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45.

2. Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban Digunakan PSAK No 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuain
Disajikan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki. PSAK No.45 mengelompokkan aktiva pada lancar dan tidak lancar. Dan kewajiban dalam kewajiban jangka pendek dan	Laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan Si Apik tidak melaporkan kewajiban dalam jangka pendek dan panjang	Tidak Sesuai

panjang		
---------	--	--

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan klasifikasi aktiva dan kewajiban yang digunakan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawi dengan Si Apik tidak sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Ketidaksesuaian tersebut terdapat dalam laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi yang mana tidak melaporkan kewajiban jangka panjang dan pendek. Itu berbeda sekali dengan laporan yang digunakan PSAK No.45.

3. Klasifikasi Aktiva Bersih Terikat atau Tidak Terikat

Klasifikasi Aktiva Bersih Terikat atau Tidak Terikat Yang Digunakan PSAK No 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Islam Hasan Kafrawi	Kesesuain
Laporan posisi keuangan menyajikan posisi terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau	Dalam Laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan aplikasi Si Apik terdapat informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen	Sesuai

temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan	atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan	
---	--	--

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan klasifikasi aktiva dan kewajiban yang digunakan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat yayasan Hasan Kafrawi dengan Si Apik sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Kesesuaian tersebut ditunjukkan jika laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawimenggunakan aplikasi Si Apik sesuai dengan laporan yang ada pada PSAK No.45.

4. Perubahan Kelompok Aktiva Bersih

Perubahan Kelompok Aktiva Bersidh yang DigunakanPSAK No 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuain
Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen,	Laporan keuangan Yayasan Hasan Kafrawi menggunakan Si Apik	Sesuai

terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.	menampilkan aktiva bersih permanen seperti pemasukan dan pengeluaran tetap, terikat temporer dan tidak terikat dalam satu periode.	
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan perubahan kelompok aktiva bersih yang digunakan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawidengan Si Apik sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Kesesuaian tersebut ditunjukkan jika laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan aplikasi Si Apik sesuai dengan laporan yang ada pada PSAK No.45.

5. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian

Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuain
<ul style="list-style-type: none"> Laporan aktivitasmenyajikan pendapatansebagai penambah aktiva bersih 	Dalam laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan aplikasi Si Apik hanya ada	Kurang sesuai

<p>tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan 	<p>sumbangan tidak terikat. Selain itu tidak terdapat laporan aktivitas yang menunjukkan laba atau untung.</p>	
---	--	--

<p>secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, 		
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang digunakan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawi dengan Si Apik kurang sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Kurangkesesuaian tersebut terdapat dalam laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawiyang mana hanya melaporkan sumbangan tidak terikat. Selain itu tidak terdapat laporan aktivitas yang menunjukkan laba atau untung. Laporan laba rugi tidak sesuai harusnya laporan aktifitas karena Lembaga

Yayasan Islam Hasan Kafrawi tidak mempunyai laporan aktifitas tetapi lembaga Yayasan Islam Hasan Kafrawi melaporkan sebagai laporan laba rugi sedangkan lembaga pendidikan itu non profit sehingga tidak cocok kalau pakai laporan laba rugi Itu berbeda sekali dengan laporan yang digunakan PSAK No.45.

6. Informasi Pendapatan dan Beban

Informasi Pendapatan dan Beban	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuaian
<p>Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>Laporan keuangan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan aplikasi Si Apik hanya menampilkan pendapatan berupa angka rupiah saja.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan informasi pendapatan dan beban yang digunakan

PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawidengan Si Apik tidak sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Ketidaksesuaian tersebut terdapat dalam laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi yang mana hanya menampilkan pendapatan berupa angka rupiah saja. Itu berebeda sekali dengan laporan yang digunakan PSAK No.45.

7. Informasi Pemberian Jasa

Informasi Pemberian Jasa	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuain
Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban	Dalam laporan aktivitas atau pencatatan atas laporan keuangan pada Yayasan Islam Hasan Kafrawimenggunkana aplikasi Si Apik juga menyajikan informasi mengenai beban	Sesuai

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan informasi pemberian jasa yang digunakan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan

yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawi dengan Si Apik sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Kesesuaian tersebut ditunjukkan jika laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawimenggunakan aplikasi Si Apik sesuai dengan laporan yang ada pada PSAK No.45.

8. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Digunakan PSAK No 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuain
<p>Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:</p> <p>1. Aktivitaspendanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang. • Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya 	<p>Laporan arus kas di Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan aplikasi Si Apik menyajikan penerimaan kas dari penyumbang di batasi dalam periode tertentu, penerimaan kas dari sumbangan penggunaannya di batasi.</p>	<p>Sesuai</p>

<p>dibatasi</p> <p>untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (<i>endowment</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bunga dan <i>dividen</i> yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. <p>Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investas</p>		
---	--	--

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian laporan keuangan aplikasi Si Apik dengan perubahan kelompok aktiva bersih yang digunakan PSAK No.45 pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi diketahui bahwa laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawi dengan Si Apik sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45. Kesesuaian tersebut ditunjukkan jika laporan keuangan Yayasan Islam Hasan Kafrawi menggunakan aplikasi Si Apik sesuai dengan laporan yang ada pada PSAK No.45.

4.3.5 Analisis Komponen Standar PSAK No.45

1. Laporan Posisi Keuangan

Komponen Laporan posisi keuangan ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Komponen laporan posisi keuangan dalam PSAK No.45 terdiri dari Aset, Liabilitas, Dan Aset Neto

a. Aset

Laporan Posisi Keuangan PSAK No. 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Islam Hasan Kafrawi	Kesesuaian
Aset dikelompokan : <i>Aset lancar</i> 1. Kas dan setara kas 2. Piutang bunga 3. Persediaan dan biaya dibayar dimuka 4. Piutang lain-lain 5. Investasi jangka pendek	1. Kas 2. Kas Valas 3. Tabungan 4. Giro 5. Deposito 6. Piutang Usaha 7. Beban dibayar dimuka 8. Aset tetap	Kurang Sesuai

<i>Aset tidak lancar</i>	9. Akumulasi Penyusutan	
1. Properti investasi	Aset lain	
2. Aset Tetap		
3. Investasi Jangka panjang		

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa komponen laporan yang dibuat Aplikasi SI Apik pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi kurang sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45 kurang kesesuaiannya pada laporan aplikasi SI Apik aset tidak terdapat pengelompokan aset lancar dan tidak lancar.

b. Liabilitas

Laporan Posisi Keuangan PSAK No. 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Islam Hasan Kafrawi	Kesesuaian
<i>Liabilitas jangka pendek</i>	1. Utang bank	Kurang Sesuai
1. Utang dagang	2. Utang Usaha	
2. Pendapatan diterima dimuka yang dikembalikan	3. Kewajiban Lain	
3. Utang lain-lain	4. Utang beban	

<p>4. Utang wesel</p> <p><i>Liabilitas jangka panjang</i></p> <p>1. Kewajiban tahunan</p> <p>2. Utang jangka panjang</p>	<p>5. Pendapatan diterima dimuka</p>	
--	--------------------------------------	--

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan posisi keuangan aplikasi Si Apik dengan PSAK No.45 diketahui bahwa komponen laporan yang dibuat Aplikasi SI Apik pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi kurang sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45 kurang kesesuaiannya pada laporan aplikasi SI Apik liabilitas tidak terdapat pengelompokan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

c. Aset Neto

Laporan Posisi Keuangan PSAK No. 45	Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Islam Hasan Kafrawi	Kesesuaian
Aset Neto dikelompokan : 1. Tidak terikat	Modal dikelompokan : :	Tidak Sesuai

2. Terikat Temporer	1. Modal	
3. Terikat Permanen	2. Saldo laba	

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan posisi keuangan aplikasi Si Apik dengan PSAK No.45 diketahui bahwa komponen laporan yang dibuat Yayasan Islam Hasan Kafrawi tidak sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45 karena pada Aplikasi Si Apik hanya memunculkan modal, sedangkan menurut psak 45 memakai istilah aset netto, yang dikelompokkan antara lain aset netto tidak terikat, aset netto terikat temporer, aset netto terikat permanen.

2 . Laporan Aktivitas

Komponen laporan posisi keuangan dalam PSAK No.45 terdiri dari perubahan aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, aset neto terikat permanen.

Laporan Aktivitas	Laporan Keuangan	Kesesuaian
PSAK No. 45	Yang digunakan Yayasan Islam Hasan Kafrawi	
<i>Perubahan Aset Neto</i> <i>Tidak</i> <i>Terikat</i> dikelompokan : 1. Pendapatan	Penghasilan dikelompokan: 1. Pendapatan 2. Penghasilan lain	Kurang Sesuai

<p>2. Sumbangan</p> <p>3. Jasa Layanan</p> <p>4. Penghasilan Investasi Jangka Panjang</p> <p>5. Penghasilan investasi lain-lain</p> <p>6. Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi</p> <p>7. Lai-lain</p> <p>Jumlah Aset neto yang berakhir pembatasannya</p> <p>1. Pemenuhan program pembatasan</p> <p>2. Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan</p> <p>3. Berakhirnya</p>	<p>Beban dikelompokan :</p> <p>1. Beban tenaga kerja</p> <p>2. Beban sewa</p> <p>3. Beban transportasi</p> <p>4. Beban bahan bakar</p> <p>5. Beban listrik</p> <p>6. Beban air</p> <p>7. Beban telepon</p> <p>8. Beban penyusutan</p> <p>9. Beban umum dan administrasi</p> <p>Beban lain</p> <p>Laba(rugi)</p> <p>Saldo laba(rugi) awal</p> <p>Saldo laba(rugi) akhir</p>	
--	--	--

<p>pembatasan waktu</p> <p>Jumlah</p> <p>Jumlah pendapatan</p> <p><i>Beban</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program A 2. Program B 3. Program C 4. Manajemen dan umum 5. Pencarian dana <p>Jumlah beban</p> <p>Kerugian akibat kebakaran</p> <p>Jumlah Beban dan Kerugian</p> <p>Kenaikkan aset neto tidak terikat</p> <p><i>Perubahan Aset Neto</i></p> <p><i>Terikat Temporer</i></p> <p>dikelompokan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumbangan 2. Penghasilan investasi jangka 		
--	--	--

<p>panjang</p> <p>3. Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang</p> <p>4. Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan</p> <p>5. Aset neto terbebaskan dari pembatasan</p> <p>Penurunan aset neto terikat temporer</p> <p><i>Perubahan Aset Neto</i></p> <p><i>Terikat Permanen</i></p> <p>Dikelompokkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumbangan 2. Penghasilan investasi jangka panjang 		
--	--	--

<p>3. Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang</p> <p>Kenaikan aset neto terikat permanen.</p> <p>Kenaikan aset neto.</p> <p>Aset neto awal tahun</p> <p>Aset neto akhir tahun</p>		
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan aktivitas aplikasi Si Apik dengan PSAK No.45 diketahui bahwa komponen laporan yang dibuat Aplikasi SI Apik pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi kurang sesuai dengan kriteria laporan keuangan PSAK No.45 kurang kesesuaiannya pada laporan aplikasi SI Apik tidak terdapat pengelompokan sedangkan pada PSAK No.45 dikelompokan perubahan aset neto tidak terikat, perubahan aset neto terikat temporer. Aset neto terikat permanen, sedangkan aplikasi Si Apik menjelaskan laporan aktivitas itu hanya pendapatan dengan beban, pendapatan tidak dikelompokan aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer,

aset neto terikat permanen. Dan menjelaskan laporan laba rugi jadi seperti laporan pada perusahaan profit oriented karena dunia pendidikan itu non profit jadi tidak boleh memunculkan laba rugi.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada PSAK No.45 terdiri dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan,.

Laporan Arus Kas PSAK No. 45	Laporan Arus Kas Yang digunakan Yayasan Islam Hasan Kafrawi	Kesesuaian
Aktivitas Operasi dikelompokan: 1. Kas dari pendapatan jasa 2. Kas dari pemberi sumber daya 3. Kas dan piutang lain-lain 4. Bunga dan dividen yang	Penerimaan Kas Dan Setara Kas dikelompokan: 1. Kegiatan usaha 2. Penerimaan pinjaman 3. Tambahan modal Pengeluaran kas dan setara kas dikelompokan: 1. Kegiatan usaha 2. Pelunasan pinjaman	Tidak Sesuai

diterima	3. Penarikan modal	
5. Penerimaan lain-lain Bunga yang dibayarkan	Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas Saldo awal setara kas	
6. Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier utang lain-lain yang dilunasi	Saldo akhir setara k	
7. Kas neto yang diterima (digunakan)		
Aktivitas Investasi dikelompokan:		
1. Ganti rugi asuransi kebakaran		
2. Pembelian peralatan		
3. Penerimaan dari		

<p>penjualan</p> <p>Pembelian</p> <p>investasi</p> <p>4. Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</p> <p>Aktivitas pendanaan dikelompokan:</p> <p>Penerimaan dari kontribusi terbatas dari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi dalam endowment 2. Investasi dalam endowment berjangka 3. Investasi bangunan 4. Investasi perjanjian tahunan <p>Aktivitas pendanaan lain:</p>		
---	--	--

<p>1. Bunga dan deviden berbatas untuk reinvestasi</p> <p>2. Pembayaran kewajiban tahunan</p> <p>3. Pembayaran utang wesel</p> <p>4. Pembayaran liabilitas jangka panjang</p> <p>5. Kas neto yang diterima(digunakan) untuk aktivitas penerimaan</p> <p>Kenaikan (penurunan neto dalam kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas pada awal tahun</p>		
---	--	--

Kas dan setara kas pada akhir tahun		
-------------------------------------	--	--

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan Arus Kas diketahui bahwa komponen laporan yang dibuat Aplikasi SI Apik pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi tidak sesuai dengan PSAK No.45, arus kas pada PSAK No.45 harus dikelompokkan ke dalam tiga aktivitas, antara lain Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan sedangkan di Yayasan Islam Hasan Kafrawi hanya memunculkan penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan PSAK No. 45	Catatan Atas Laporan Keuangan Yang digunakan Yayasan Hasan Kafrawi	Kesesuaian
Investasi awal tahun Hibah tersedia untuk investasi: - Untuk dana permanen - Untuk dana		Tidak sesuai

<p>temporer</p> <p>- Untuk dana perwalian tahunan</p> <p>Jumlah yang ditarik untuk pemberi sumber daya tahunan yang meninggal.</p> <p>Kembalian investasi.</p> <p>Deviden, bunga, dan sewa.</p> <p>Penghasilan terealisasi dan belum terealisasikan.</p> <p>Jumlah kembalian investasi.</p> <p>Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan.</p>		
--	--	--

<p>Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan.</p> <p>Investasi akhir tahun.</p> <p>Aset neto terikat permanen.</p> <p>Aset neto terikat temporer.</p> <p>Aset neto tidak terikat.</p>		
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis komponen catatan atas laporan keuangan (CALK) diketahui bahwa komponen laporan yang dibuat Aplikasi SI Apik pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi tidak sesuai dengan PSAK No.45, dikarenakan pada Aplikasi si Apik tidak terdapat CALK sehingga pada Yayasan Islam Hasan Kafrawi tidak membuat CALK.